

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ny. I mengeluh pusing dan sulit tidur. Ini merupakan persalinan kedua dan ibu tidak pernah keguguran. Pada saat kehamilan ibu jarang melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan sehingga ibu jarang mengonsumsi tablet tambah darah.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang didapatkan pemeriksaan konjungtiva pucat, bibir pucat, pemeriksaan penunjang Hb pada nifas 2 hari didapatkan hasil 10,6 g/dl.
3. Analisa yang dapat ditegakkan yaitu Ny. I usia 24 tahun P2A0 postpartum 2 hari dengan anemia.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet penambah darah 60 mg 1x1, dan juga menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung protein dan zat besi. Hasil dari asuhan yang sudah diberikan, berhasil menaikkan hb yang dirasakan oleh ibu.
5. Faktor pendukung dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari pihak, diantaranya bidan di lahan praktik yang memberikan kepercayaan, bimbingan serta saran, dosen pembimbing yang membantu penulis agar maksimalisasi pengaplikasian asuhan yang sesuai teori yang telah didapat. Serta klien, suami dan keluarga klien yang bersedia, kooperatif dan terbuka sehingga memudahkan penulis untuk melakukan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan dan dapat diterima dengan baik.
6. Faktor penghambat dalam memberikan asuhan kepada klien, yaitu tidak terdapatnya data mengenai ibu postpartum dengan anemia, tidak terdapat SOP (Standar Operasional Pelayanan) mengenai asuhan penanganan postpartum dengan anemia, tidak terdapat pemeriksaan laboratorium bagi ibu nifas dengan anemia, pemberian tablet tambah darah pada ibu nifas tidak sesuai dengan prosedur pemerintah, serta kunjungan masa nifas tidak sesuai dengan Permenkes RI.

B. Saran

1. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Agar lebih meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dalam memenuhi asuhan kebidanan yang memadai mengenai anemia pada ibu nifas serta pendataan pada ibu nifas yang mengalami anemia, menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pasien dengan anemia postpartum, melakukan pemeriksaan laboratorium bagi ibu nifas dengan anemia, memberikan tablet tambah darah pada ibu nifas tidak sesuai dengan prosedur pemerintah, melakukan asuhan kunjungan masa nifas sesuai dengan Permenkes RI.

2. Bagi Profesi Bidan

Bidan sebagai profesi agar dapat lebih memperhatikan kembali kewenangannya dalam memberikan pelayanan kebidanan pada klien agar dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan standar dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi baik selama kehamilan, persalinan maupun nifas.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan untuk lebih memahami tentang pentingnya tablet tambah darah, makanan yang mengandung zat besi dan tanda bahaya masa nifas. Sehingga pada nifas berikutnya kejadian anemia dapat diminimalisir.